

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 Maret 2023

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Kondisi manufaktur terus membaik pada tingkat sedang pada bulan Februari

Temuan pokok

Pertumbuhan output semakin cepat, didorong oleh kenaikan berkelanjutan permintaan baru

Kinerja vendor membaik untuk pertama kali dalam satu tahun

Kepercayaan diri berbisnis turun ke posisi terendah sejak bulan Mei 2020

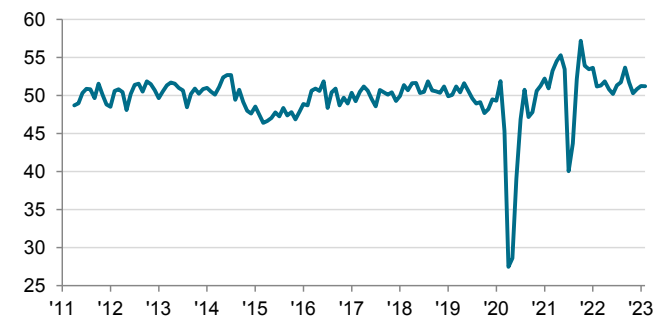
Sektor manufaktur Indonesia menjaga laju pertumbuhan pada tingkat rendah namun stabil pada pertengahan triwulan pertama. Kenaikan produksi didukung oleh kenaikan permintaan baru dan penyelesaian penumpukan pekerjaan pada bulan Februari. Perusahaan juga menaikkan aktivitas pembelian mereka, namun tetap hati-hati dalam perekrutan. Sementara hambatan pasokan berkurang karena kinerja vendor membaik, inflasi harga input turun. Namun demikian, tingkat kepercayaan diri bisnis secara keseluruhan turun ke posisi terendah dalam 33 bulan.

Purchasing Managers' Index™ (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala tercatat di posisi 51,2 pada bulan Februari, turun sedikit dari 51,3 pada bulan Januari. Memperpanjang periode perbaikan kondisi sektor manufaktur saat ini menjadi 18 bulan, meski laju perbaikan masih tetap pada tingkat sedang.

Pertumbuhan produksi manufaktur di Indonesia berkelanjutan pada bulan Februari, dengan tingkat kenaikan merupakan gabungan tercepat sejak bulan September. Kenaikan output didorong oleh ekspansi permintaan baru yang didukung oleh kondisi permintaan yang lebih baik dan basis pelanggan yang lebih luas. Namun demikian, perbaikan ini didukung oleh permintaan domestik karena permintaan ekspor baru terus turun pada bulan Februari. Menurut para panelis, kondisi permintaan eksternal yang lambat masih membebani penjualan asing.

Perusahaan manufaktur Indonesia juga berupaya menyelesaikan penumpukan pekerjaan mereka pada bulan Februari, mengarah pada penurunan baru pada pesanan yang belum terselesaikan. Meski tingkat penurunan tergolong ringan, ini menggambarkan kenaikan kapasitas di sektor manufaktur Indonesia. Sehingga, perekrutan di sektor manufaktur terbatas, dan tingkat ketenagakerjaan naik hanya pada kisaran kecil pada bulan ini.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.
Data dikumpulkan pada tanggal 10-21 Februari 2023.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“PMI Manufaktur Indonesia dari S&P Global menunjukkan bahwa kondisi sektor manufaktur terus membaik pada laju stabil dan berkelanjutan pada bulan Februari. Permintaan domestik dilaporkan menguat mendukung pertumbuhan manufaktur output, karena permintaan asing masih dalam proses pemulihan.

“Aspek positif lain berasal dari angka PMI terkini yang merupakan indikasi bahwa hambatan rantai pasokan berkurang. Waktu pengiriman dari pemasok lebih pendek untuk pertama kali dalam satu tahun sementara inflasi biaya input juga mereda, keduanya menggambarkan tekanan dari sisi pasokan berkurang. Ini juga membantu menjaga inflasi harga jual barang relatif ringan pada bulan Februari, memberikan ruang gerak bagi bank sentral Indonesia untuk bermanuver.

“Secara keseluruhan, sentimen bertahan positif di seluruh sektor manufaktur. Akan tetapi, penurunan kepercayaan diri bisnis ke posisi terendah dalam kurun waktu hampir tiga tahun sangat mengkhawatirkan. Ini merupakan kunci agar kondisi lebih baik, termasuk permintaan asing, untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri perusahaan.”

Di tengah kenaikan permintaan baru, perusahaan kembali menaikkan aktivitas pembelian mereka. Namun, kenaikan tingkat aktivitas pembelian tidak diterjemahkan menjadi stok input yang lebih besar karena pertumbuhan produksi mengarah pada penggunaan input tingkat tinggi. Sedangkan kekurangan input di pihak pemasok juga menghambat akumulasi inventaris praproduksi.

Di lain pihak, inventaris pascaproduksi terus naik karena produksi naik. Namun demikian, tingkat akumulasi merupakan yang paling lambat pada periode tiga bulan saat ini di tengah kenaikan penjualan dan kinerja pengiriman yang lebih baik. Tentu saja, waktu pengiriman dari pemasok lebih pendek untuk pertama kali dalam satu tahun.

Selain itu, inflasi biaya input mereda pada bulan Februari. Kenaikan terkini pada biaya input rata-rata kenyataannya merupakan yang paling lambat sejak bulan November 2020, dan tepat di bawah rata-rata 2022. Sementara perusahaan terus berbagi biaya tambahan dengan klien dengan menaikkan harga jual mereka, tingkat kenaikan tergolong ringan secara keseluruhan dan di bawah rata-rata survei jangka panjang.

Terakhir, sentimen secara keseluruhan di sektor manufaktur Indonesia bertahan positif pada bulan Februari, karena perusahaan terus berharap bahwa kondisi pengoperasian akan membaik dan mendukung kenaikan output pada tahun mendatang. Namun demikian, tingkat optimisme turun ke posisi terendah sejak bulan Mei 2020.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknyanya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Tentang S&P Global

S&P Global (NYSE: SPGI) S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. ihsmarkit.com/products/pmi.html.